



**PENGARUH BUDAYA ETIS ORGANISASI
DAN ORIENTASI ETIKA TERHADAP
SENSITIVITAS ETIKA**

(Studi Empiris Tentang Pemeriksa Internal Bawasda Kabupaten Mojokerto)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**CINDY ARIANA OLIVIANTIKA
NPM. 21601082120**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

MALANG

2021

ABSTRACT

“The purpose of this study was to obtain, determine the effect of organizational ethical culture, ethical orientation, on ethical sensitivity to the performance of local government agencies. The case study in this research is the Mojokerto district work unit. The sample of this study used a purposive sampling method and the sample used in this study was 35 respondents. This study used multiple regression analysis using quantitative methods. The results of this study simultaneously variable organizational ethical culture (X1), ethical orientation variable (X2) and ethical sensitivity variable (Y) simultaneously have a positive effect on the performance of Local Government Agencies”

Key word: *norms, ethics, organizational ethical culture, ethical orientation, ethical sensitivity.*

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh, mengetahui pengaruh budaya etika organisasi, orientasi etika, terhadap sensitivitas etika terhadap kinerja instansi pemerintah daerah. Studi kasus dalam penelitian ini adalah unit kerja kabupaten Mojokerto. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel penelitian adalah 35 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini secara simultan variabel budaya etis organisasi (X1), variabel orientasi etika (X2) dan variabel sensitivitas etika (Y) secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja Instansi pemerintah daerah.

Kata kunci: *norma, etika, budaya etis organisasi, orientasi etika, sensitivitas etika.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah di Indonesia sejak 1 Januari 2001 mengalami perkembangan yang sangat berarti. UU No. 22 dan 25 tahun 1999 telah menjadi dasar yang kuat bagi Pemerintah Daerah untuk mencoba mandiri, khususnya dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam proses penyusunan anggaran daerah atau penganggaran daerah. Undang-undang tersebut kemudian direvisi dengan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Mahsun, 2011:75).

Pelaksanaan otonomi daerah memunculkan jenis akuntabilitas baru, sesuai dengan UU 32 dan 33 tahun 2004. Akuntabilitas ini terdapat dalam tiga jenis pertanggungjawaban keuangan daerah yaitu : pertanggungjawaban pembiayaan pelaksanaan dekonsentrasi, pertanggungjawaban pembiayaan pelaksanaan pembantuan, dan desentralisasi (Sadjiarto, 2000:138). Sementara di tingkat pemerintah pusat, pertanggungjawaban keuangan tetap dalam bentuk pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

Akuntabilitas publik telah menjadi tujuan terpenting dari reformasi sektor publik di berbagai negara, bukan hanya di negara berkembang saja namun negara yang sudah maju sekalipun terus berusaha memperbaiki praktek akuntabilitas lembaga sektor publik (Mahmudi, 2002 : 152). Permasalahan akuntabilitas publik sangat kuat disuarakan sejak dilaksanakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Tujuan utama pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal tersebut adalah untuk menciptakan *good governance*, yaitu pemerintahan yang baik, yang ditandai dengan

adanya transparansi, akuntabilitas publik, partisipasi, efisiensi dan efektivitas, serta penegakan hukum (Mahmudi, 2002:152).

Badan Pengawas Daerah (Bawasda) dapat menjadi ujung tombak untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di daerah. Namun, sampai sekarang ini peran Bawasda belum terlihat. Peran Badan Pengawas Daerah (Bawasda) ini menjadi sangat penting karena kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi menempatkan kabupaten dan kota sebagai pelaksana terdepan pembangunan. Daerah akan banyak menerima limpahan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) seperti Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Karena itu, upaya peningkatan efektivitas Badan Pengawas Daerah untuk pengawasan keuangan di daerah menjadi sangat krusial (Tempo, 2018). Berdasarkan hasil survei komprehensif yang dilakukan dalam periode Mei - Oktober 2018 oleh ADB yang bekerja sama dengan Depdagri (Osana, 2018) menghasilkan temuan tentang kinerja Bawasda. Hasil temuannya adalah bahwa secara organisatoris, Bawasda kurang memiliki kemandirian untuk menyampaikan laporan secara wajar dan objektif. Hal ini disebabkan karena pemda belum menetapkan Perda yang secara tegas menjelaskan mandat, tujuan, tugas-tugas dan tanggungjawab audit Bawasda. Diharapkan pengawasan internal yang dilakukan Bawasda tidak hanya dalam akhir proses manajemen, akan tetapi berada dalam setiap tingkatan proses manajemen. Proses paradigma pengawasan internal yang telah meluas dari sekedar *watchdog* (menemukan penyimpangan) ke posisi yang lebih luas yaitu pada misi dan tujuan organisasi seperti yang dikemukakan oleh Ismail (2004).

Menurut Westra (1986:119) bahwa dalam menjalankan tugas auditor internal sering menghadapi situasi yang dilematis. Selain harus patuh pada pimpinan tempat bekerja, juga harus menghadapi tuntutan dari masyarakat untuk memberikan laporan

yang jujur. Meskipun demikian, kemampuan untuk membuat pertimbangan etis dan bertindak secara etis merupakan syarat bagi auditor untuk mengenali suatu isu etis (Shaub, 1993:146).

Khomsiyah dan Indriantoro (1998:13) mengungkapkan bahwa dengan mempertahankan integritas, seorang akuntan akan bertindak jujur, tegas dan tanpa pretensi. Sedangkan dengan mempertahankan objektivitasnya, ia akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya (Sihwahyoeni, 1997:168). Machfoeds (1997:19) berpendapat bahwa *professionalisme* suatu profesi mensyaratkan tiga hal utama yang harus dipunyai oleh setiap anggota tersebut, yaitu keahlian, berpengetahuan dan berkarakter. Karakter menunjukkan *personality* seorang profesional yang diantaranya diwujudkan dalam sikap dan tindakan etisnya. Sikap dan tindakan etis akuntan akan sangat menentukan posisi di masyarakat pemakai jasa profesional (Ludigdo dan Machfoedz, 1999:19). Sensitivitas etika atau kemampuan untuk dapat mengerti dan peka terhadap permasalahan etika merupakan landasan pijak bagi praktek akuntan (Ponemon, 1992; Hoesada, 1997:215) dan memainkan peran kunci dalam semua area akuntansi (Louvers *et al.* 1997).

Penelitian Hunt dan Vitell (1986:05) menyebutkan kemampuan seorang profesional untuk dapat mengerti dan sensitif akan adanya masalah-masalah etika dalam profesinya dipengaruhi oleh lingkungan budaya atau masyarakat di mana profesi itu berada, lingkungan profesi, lingkungan organisasi dan pengalaman pribadi.

Menurut Arianto (2013:191) sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu asset paling berharga yang dimiliki oleh suatu organisasi, karena manusialah yang merupakan satu-satunya sumber daya yang dapat menggerakkan sumber daya lainnya. Dengan demikian, sumber daya manusia merupakan faktor utama yang harus

dipertahankan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Sebagaimana yang kita ketahui pada saat ini dunia perbankan syariah mulai mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan cepat, akan tetapi masih menghadapi beberapa masalah yang cukup berat. Salah satu masalah yang dihadapi adalah terbatasnya sumber 3 daya manusia yang memiliki kompetensi dan kualifikasi masih langka. Oleh karena itu, langkah utama sebuah organisasi atau perusahaan adalah mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik sebagai asset perusahaan yang paling berharga. sebagai konsekuensinya, maka pengelolaan sumber daya manusia ini perlu digarap dengan serius dan dikembangkan agar mereka menjadi manusia yang bertanggungjawab, professional, dan amanah.

Menurut Subhan, dkk (2012:18) dalam sebuah organisasi atau perusahaan, sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat menentukan tercapainya tujuan dengan efektif dan efisien. Perilaku dari setiap anggota dalam melaksanakan berbagai tugas merupakan pencerminan kinerja karyawan dan keefektifan suatu perusahaan. Dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Dengan demikian, kelangsungan hidup suatu perusahaan seperti perbankan syariah sendiri ditentukan oleh kinerja karyawannya.

Kinerja aparat pemerintah daerah dapat diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari Wulandari (2013:178) dan Kristiastanti (2018): Pencapaian target anggaran, Tepat waktu dalam penyelesaian tugas, kuantitas serta kualitas pekerjaan, Intensif bekerja.

Faktor-faktor yang menyebabkan perilaku pengambilan keputusan yang etis dijelaskan Robbin (1996) yaitu; tahap perkembangan moral, *locus of control*, dan lingkungan organisasional. Selanjutnya Finn (1988:605), Shaub *et al.* (1993:146), Khomsiyah dan Indriantoro (1998:13) mengembangkan persepsi komponen etika pada

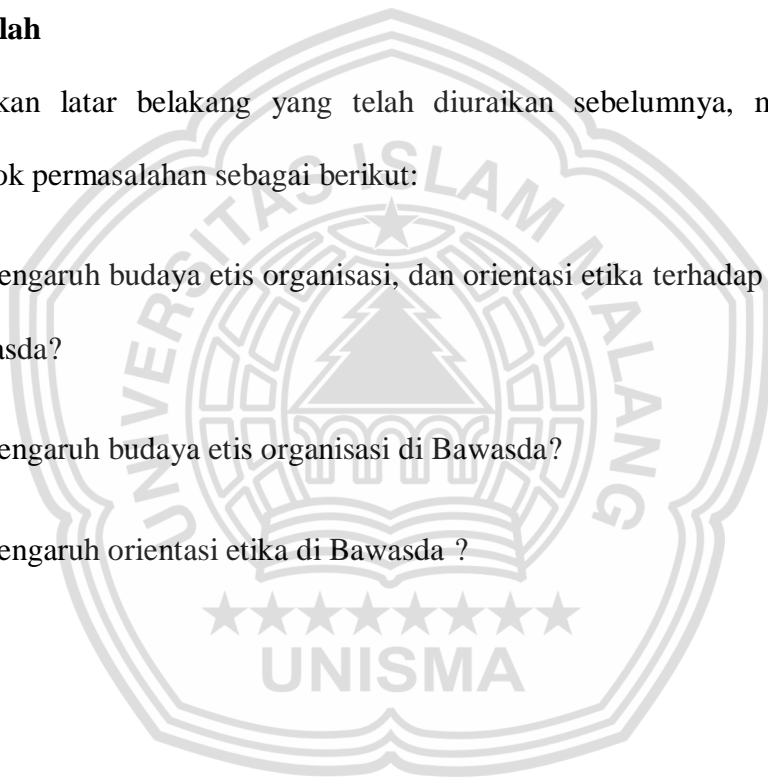
penelitian Hunt dan Vitelli dimana faktor-faktor yang mempengaruhi sensitivitas etika adalah lingkungan budaya dan pengalaman pribadi yang membentuk orientasi etika, lingkungan organisasi yang membentuk komitmen pada organisasi dan lingkungan profesi merupakan komitmen pada profesinya.

Dari pemaparan yang sudah disampaikan di atas maka peneliti ingin menganalisis pengaruh budaya etis organisasi dan orientasi etika terhadap sensitivitas etika di BAWASDA Kabupaten Mojokerto”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh budaya etis organisasi, dan orientasi etika terhadap sensitivitas etika di Bawasda?
2. Bagaimana pengaruh budaya etis organisasi di Bawasda?
3. Bagaimana pengaruh orientasi etika di Bawasda ?



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh karakteristik tujuan anggaran, penerapan sistem informasi akuntansi, dan desentralisasi terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah di Kabupaten Mojokerto ini dapat disimpulkan :

- a. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Budaya etis organisasi dan orientasi etika berpengaruh terhadap sensitivitas etika di BAWASDA daerah Kabupaten Mojokerto dengan nilai sig F ($0,019 < 0,05$).
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Budaya etis organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sensitivitas etika di BAWASDA daerah Kabupaten Mojokerto dengan nilai sig t ($0,029 < 0,05$).
- c. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel orientasi etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap sensitivitas etika di BAWASDA daerah Kabupaten Mojokerto dengan nilai sig t ($0,038 < 0,05$).

Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak keterbatasan, sebagai berikut :

- a. Keterbatasan dalam penelitian ini dari segi sampel yaitu hanya menggunakan 35 responden saja.
- b. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menyebar kuesioner kepada responden.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen saja yaitu budaya etis organisasi dan orientasi etika.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitiandan implikasinya seperti diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan jumlah responden dalam penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.
- b. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau observasi agar data yang diperoleh lebih akurat dan relevan.
- c. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan perluasan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang mungkin juga berpengaruh kuat terhadap sensitivitas etika seperti komitmen profesional, komitmen organisasional, kesadaran etis, pengalaman dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arja Sadjarto, 2000, "Akuntabilitas dan Pengukuran Kinerja Pemerintah, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*", Vol. 2 hal. 138 – 150.
- Al Kazemi Ali dan Gary Zajak, 1999, "Ethics Sensitivity and Awareness Within Organizations in Kuwait: An empirical Exploration of Espoused Theory and Theory-in-Use", *Journal of Business Ethics* 20 pp. 353 – 361.
- Feisal Tamin, 2004, *Transformasi Budaya Kerja Aparatur Negara*, Sinar Harapan
- Finn, D.W., L. B Chonko, dan J. D Hunt, 1988, "Ethical Problem in Public Accounting: The View from The Top", *Journal of Bussiness Ethics*, 7 , pp. 605 – 615
- Trevino, Linda Klebe, 1986, "Ethical Decision Making in Organization: A person Situation Interactionist Model", *Academy of Management Review*, July pp. 601 – 617
- Ludigdo dan Mas'ud Machfoedz, 1999, "Persepsi Akuntan dan Mahasiswa terhadap Etika Bisnis", *Jurnal Riset Akuntanis Indonesia*. IAI. Vol.2 No. 1 Januari hal 1- 19.
- Khomsiyah dan Nur Indriantoro, 1998, "Pengaruh Orientasi Etika terhadap Komitmen dan Sensitivitas Etika Auditor Pemerintah di DKI Jakarta", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. vol.1 Januari hal. 13 – 28
- Osana, 2006, "Peningkatan Akuntabilitas Bawasda", www.osana.com
- Satrio Budhiharjo, 2003, BPK, Laporan Bawasda "Asal Bapak Senang". www.tempointeraktif.com
- Westra, L.S, 1986, "Whose Loyal Agent Toward an Ethical of Accounting", *Journal of Business Ethics*, Vol. 5 pp. 119 – 128
- M. Syafruddin, 2005, *Kasus Mulyana dalam Perspektif Etika*, Suara Merdeka.
- Winarsunu, Tulus, 2006. *Statistik dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Umm Press. Malang.
- Volker, J.M, 1984, "Counseling Experience Moral Judgment, Awareness of Consequences and Moral Sensitivity in Counseling Practice, Departemen of Psychology", Universitas of Minnesota.
- Ward Suzane, Pinac, D.R and A.B. Deck. 1993. "CPA Ethical Perceptions Skill and Attitudes on Ethics Educational". *Journal of Business Ethics*. Vol. 12 pp 601 – 610

Setiawan dan Ghozali, 2006 “Akuntansi Keperilakuan: konsep dan kajian empiris perilaku akuntan”, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

Mahmudi, 2002, *”Laporan Keuangan Sektor Publik Untuk Transparansi dan Akuntabilitas Publik”*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Edisi Kedua.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1999 Tentang Pertimbangan Keuangan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah

Forsyth, D. R. 1980. “A Taxonomy of Ethical Ideology”. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 39, 175- 184.

Shaub, Michael K., and Don W.Finn, 1993, “The Effect of Auditor’s Ethical Orientation on Commitment and Ethical Sensitivity”. *Behavioral Research I Accounting*. Vol.5 pp 146 – 166

Robbin, S.P. 1996, *Organizational Behavioral*. Seventh Edition. Englewood Cliff. Prentice Hall, Inc

Hunt, S. D dan Vitel,. 1986, “A General Theory of Marketing Ethics”. *Journal of Macromarketing* 6 (Spring) pp. 5 – 16

Hoesada, Jan. 1997. *”Etika Bisnis dan Profesi di Era Globalisasi”*. *Media Akuntansi* No.21 hal. 5 – 7

Ponemon, L. A. 1990. “Ethical Judgements in Accounting: A Cognitive developmental Perspective”. *Critical Perspectives on Accounting* 1 pp. 191 –215

<https://www.cryptowi.com/pengertian-etika/>

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-etika.html>

Arianto, Dwi Agung Nugroho, 2013, Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja, dan Budaya kerja terhadap Kinerja Tenaga Pengajar”, Jurnal Economica, Volume 9 Nomor 2.

Arifin, Noor. 2010, “Analisis Budaya Organisasional terhadap Komitmen Kerja Karyawan dalam peningkatan Kinerja Organisasional Karyawan pada Koperasi BMT di Kecamatan Jepara”, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Volume 8 Nomor 2.

Arikunto, Suharsimi, 2006, “Prosedur Penelitian: Suara Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta. Baraweri, Syaiful Ahmat & Suharmono. 2015. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Studi Pada Karyawan Kantor Wilayah Bank BRI Semarang”, Diponegoro Journal of Management, Vol.4, No.4, hal:1-12.

Bawono, Anton, 2006, “Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN Press. Darmawati, Arum, dkk. 2013. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior”, Jurnal Economica, Volume 9 Nomor 1.

Denison dan Mishra, (2000), “Organizational Culture and Organizational Effectiveness: A Theory and Some Preliminary Empirical Evidence.School of business administration. University of Michigan”.

Ferryansyah, Muhammad Fadli, 2013, “Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PPPA Darul Qur’an”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Ghozali, Imam, 2013, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hariandja, Marihot Tua Effendi, 2007, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, Jakarta: PT Grasindo. 95

Iswara, I Putu Gede Denny & Sriathi, Anak Agung Ayu, 2016, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB)”, E-jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.9.Hal: 5923-5948.

Kristanto, Harris, 2015, “Keadilan Organisasional, Komitmen Organisasional,dan Kinerja Karyawan”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Volume 17 Nomor 1.

Kurniawan, Albert, 2015, “Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) PT X Bandung”, Jurnal Manajemen.Volume 15 Nomor 1.

- Logahan, Jerry Marcellinus & Aesaria, Sherley Marcheline, 2014, *“Budaya Organisasi dan Keterlibatan Kerja terhadap Komitmen Organisasi berdampak pada Kinerja Karyawan pada BTN Ciputat”*, Binus Business Review. Vol.5, No.2. hal: 551-563.
- Lumbantobing, Fitri Trioma, 2016, *“Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional dan Kepribadian terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada PT. Bank Sumut (Persero) Cabang Utama Medan”*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatra Utara
- Luthans, Fred, 2008, *“Organizational Behavior”*, United States: McGrawHill.
- Maizir, Rafki Priandani, 2015, *“Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Komitmen Karyawan (Studi kasus pada Bank BRI Cabang Tambusai Pekanbaru),”* Jom FISIP, Vol.2, No.2. Hal:1-10.
- Meilina, Restin, 2016, *“Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Karyawan BRI Kediri”*, Jurnal EKSIS. Vol.XI, No.1. hal:62-72.
- Muhdar et al, 2015, *“The Influence of Spiritual Intelligence, Leadership, and Organizational Culture on Organizational Citizenship Behavior and Employees Performance (A Study on Islamic Banks in Makassar, South Sulawesi Province, Indonesia)”*, *The International Journal of Business & Management*. Vol.3, No.1. Hal: 297-314.
- Muranaka, Andi Shigemi, 2012, *“Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada karyawan Bank Perkreditan Rakyat Dana Niaga Mandiri Makassar”*, Skripsi, Repository UNHAS 96 Naf'iyah.
- Ana, 2016, *“Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan kerja dan Etika Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan BNI Syariah Cabang Semarang”*, Skripsi, Salatiga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.
- Nasichudin, Ahmad & Misbahudin Azzuhri, 2013, *“Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Pada Karyawan PT Taspen (Persero) Cabang Malang)*.
- Pemayun, I Nyoman Gede Tangkas & Wibawa, I Made Artha, 2017, *“Pengaruh Stress Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). E-Jurnal Manajemen Unud.”* Vol.6, No.9, Hal: 5088-5115. Pieris, John & Wiryawan,
- Nizam Jim, 2007, *Etika Bisnis dan Good Corporate Governance*, Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Putrana, Yoga, dkk, 2016, *“Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada*

PT. Gelora Persada Mediatama Semarang”, *Journal of Management*. Volume 2 Nomor 2.

Putra, gede Agus Eka & Subudi, Made, 2017, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi dalam meningkatkan Organizational Citizenship Behavior (OCB)*”, *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.6, No.4, hal:2047-2075.

Rahmawati, Tri & Prasetya, Arik, 2017, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak (Studi pada Karyawan Pizza Hut Kota Malang)*”, *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.48, No.1. hal. 97-106.

Rini, Dyah Puspita, dkk, 2013, “*Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (Studi pada PT. Plasa Simpanglima Semarang)*”, *Jurnal Ilmiah Dinamika*. Volume1 Nomor 1.

Robbins, Stephen & Judge, Tymotheny, 2009, *Organizational Behaviour*, Alih bahasa: Diana Angelica, Ria Cahyani, dan Abdul Rosyid. Jakarta: Salemba Empat.

Robbins, Stephen, dan Mary Coulter, 2010, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga.

Sari, Mareta Kemala & Hajriani, Ika, 2015, “*Pengaruh karakteristik Budaya Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (studi kasus Rumah Sakit Umum Citra Bunda Medical Centre Padang)*”, *Jurnal Economica*, Volume 3 Nomor 2 hal. 234-242.

Sanhaji, Akhmad, dkk, 2016, “*Pengaruh Keadilan Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi (OCB) melalui Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja*”. *Jurnal Pendidikan: Teori, penelitian, dan Pengembangan*. Volume1 Nomor 5 hal. 917-926.

Siagian, Sondang P, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: PT. Bina Aksara.

Sidharta, H., & Syahmuharnis, 2006, *Transcendental Quotient: Kecerdasan diri terbaik*, Jakarta: Republika.

Stephen, Robins, 2003, *Perilaku organisasi*, Gramedia: PT Indeks.

Steers, R.M, L.W. Porter. & G.A Bigley, 1996, *Motivation and Leadership at Work*, New York: McGraw Hill.

- Subhan dkk, 2012, “ *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pegawai Administrasi IAIN AR-RANIRY Banda Aceh*”, Jurnal Ilmu Manajemen. Vol.1, No.2.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto & Herminingsih, Anik, 2016, “Pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasional pada PT. Bank Central Asia, TBK. Kantor cabang utama Tangerang”, Jurnal Ilmiah Manajemen. Volume2 Nomor 1.
- Sumiyarsih, Wiwik, Endah Mujiasih, dan Jati Ariati, 2012, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Karyawan CV. Aneka Ilmu Semarang”, Jurnal Psikologi Undip. Volume 11 Nomor 1.
- Suryani & Budiono, 2016, “*Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening pada PT. Kertas Rajasa Raya*”, Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen. Volume 16 Nomor 1. Halaman 29-43.
- Susanto, A.B., Gede Prama, dkk, 2006, *Strategi Organisasi*, Yogyakarta: Amara books.
- Takaheghesang, dkk, 2016, “*Analisis pengaruh kepuasan kerja, komitmen kerja, pemberdayaan psikologis dan kepemimpinan Transformasional terhadap Organizational Citizenship behavior 98 (OCB) pada Karyawan PT Jasa Raharja (Persero) Manado*”. Jurnal EMBA, Volume 4 Nomor 4 hal. 1031-1024.
- Umar, Husein, 2003, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Usmany, Tiara Putri, dkk, 2016, “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap komitmen Organisasional dan Kinerja Karyawan”, Jurnal Administrasi Bisnis, Volume3 Nomor 2.
- Wibowo, 2010, *Budaya Organisasi. Sebuah Kebutuhan untuk meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa. Yogyakarta: Andi Offset. Hal 128-130.
- Sihwahyoeni, 1997. “*Persepsi Akuntan terhadap Kode Etik Akntan, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia 3*”. 168-184.

Louwers. Timothy J. Lawrence A Ponemon and Robin R. Radike. 1997. "Examining Accountant Ethical Behaviour: A Review and Implementation for Future Research". *Behavioral Accounting Research Foundation and Frontiers*. Edited by Vicy Arnold and Steve G Sutton, American Accounting Association.

Hatip, Mochamad., Khoiriyah., Sanosra, Abadi., & Qomariyah, Nurul. (2018) . "*kompetensi dosen, profesionalisme dosen, dan kecerdasan spiritual dampaknya terhadap motivasi belajar mahasiswa.*" *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8, 112 – 130.

Fatchiyah, Nailil. (2018). "*Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah.*" *Jurnal Ekonomi*, 151 – 161.

Kohlberg, L. 1971. "*Stages of moral development as a basis of moral education. Dlm. Beck, C.M., Crittenden, B.S. & Sullivan, E.V.(pnyt.).Moral education: nterdisciplinary approaches: 23-92. New York: Newman Press.*"

Kohlberg, L. 1977. The cognitive-developmental approach to moral education. Dlm. Rogrs, D. *Issues in adolescent psychology: 283-299. New Jersey: Printice Hall, Inc.*

Bakri, Muhammad Umar dan Hasnawati. (2015). "*Pengaruh Gender, Religiusitas dan Prestasi Belajar Terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan (Studi Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah DKI Jakarta)*". e- Journal Akuntansi Trisakti. Hal 49-66.

Wawo, A. B. Asni, N, & Nurnaluri, S. (2015). "*The influence of organizational culture, ethical awareness and experience to ethical judgments auditor through Professional commitment (Study at Inspectorate Sub-Province of Bombana).*" *The International Journal Of Engineering And Science*, 4(12), 15-25.

Ali, M., Ismail, Z, (2004); *Assessing Student Teacher Understanding of Biology Through Concept Mapping*, University Sains Malaysia.

Nasution, S. (1996). *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Robbins, S. (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi 10. (Terjemahan). Jakarta: PT. Indeks.

Suseno, (2016). *Pemikiran Karl Marx: Dari sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Moh. Pabundu Tika, (2010), *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, cetakan kedua, Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta.

Ndraha, Taliziduhu, (1997). *Budaya Organisasi*, Renika cipta, Jakarta.

Ouchi, (1919). *Theory Z: How American Business Can Meet Japanese Challenge*. California: Addison Wesley Publishing Company.

Meyer, J. P., & Allen, N. J, (1990). *The Measurement and the Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to the Organization*. *Journal of Occupational Psychology*. 63. 1-18.

Quinn, R.E. & McGrath, M.R, (1985). "The Transformation of Organizational Cultures: A Competing Values Perspective". In P.J. Frost, L.F. Moore, M.R. hal 7-15.

Robbins dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*, Edisi Dua belas, Penerbit Salemba Empat Jakarta. Hal 100-288.

Sutiarsih, Gusti Ayu. 2014. *Pengaruh Budaya Etis Organisasi, Idealisme Dan Relativisme Terhadap Sensitivitas Etika Auditor (Studi pada Aparatur Inspektorat Kabupaten Buleleng)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.

Martina, Made Bella. 2015. *Pengaruh Budaya Etis Organisasi, Orientasi Etika, Pengalaman dan Profesionalisme Terhadap Sensitivitas Etika Kegiatan Audit yang Dilaksanakan*



Inspektorat Pemerintah Kabupaten Buleleng. Jurnal Akuntansi Program S1. Vol 3. No

1. Universitas Pendidikan Ganesha.

Nurfarida, Lia. 2011. Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orientasi Etika terhadap Komitmen Organisasi dan Sensitivitas Etika Auditor. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Syarif Hidayatullah.

